

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan terutama guna kesinambungan distribusi barang dan jasa. Dalam perencanaan dan pengembangan tata kota, sarana jalan raya sebagai salah satu tulang punggung transportasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Jalan raya merupakan bagian dari sarana transportasi darat yang memiliki peranan penting untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain. Sejalan dengan pesatnya pembangunan yang berwawasan nasional maka prasarana maupun sarana transportasi darat merupakan tulang punggung bagi sektor pendukung lainnya. Keberadaan suatu ruas jalan perkotaan pada umumnya kurang mampu untuk memberikan tingkat pelayanan yang baik. Perlu adanya manajemen lalu lintas yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu-lintas di darat. Lancarnya arus lalu-lintas akan sangat mendukung perkembangan ekonomi suatu daerah, termasuk kawasan ekonomi khusus Tanjung Api – Api. Tanjung Api – Api merupakan suatu kawasan industri yang dirancang terintegrasi dengan salah satu Pelabuhan Internasional terbesar di Indonesia. Pelabuhan Tanjung Api-Api / TAA terletak di Kabupaten Banyuasin, 80 Km dari Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Secara Geografis wilayah Tanjung Api-Api berada di batas kota Palembang, berada di kabupaten Banyuasin, merupakan kabupaten penghasil karet dan kelapa sawit utama nasional. Banyuasin juga berbatasan dengan kabupaten lain penghasil gas bumi dan batu bara seperti Lahat, Muaraenim, dan Pagaram, serta memiliki akses utama Sumatera bagian Selatan ke Alur Laut Kepulauan Indonesia 1.

Dalam 5 tahun terakhir kawasan Tanjung Api-Api sudah berkembang dengan pesat sekali. Di pangkal Tanjung Api-Api ada bandara Internasional Sultan Mahmud Badarudin II. Jalan raya sepanjang jalur Tanjung Api-Api menuju

Pelabuhan Internasional pun sudah terbangun dengan bagus, Di Pelabuhan sendiri saat ini sudah beroperasi pelabuhan penumpang menuju ke pulau Bangka.

Kawasan Ekonomi Khusus adalah salah satu program prioritas pemerintah dalam perencanaan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemerintah akan mendukung kegiatan didalam kawasan dengan program-program infrastruktur yang memadai. Kegiatan bisnis dan investasi yang handal serta prima adalah tujuan utama dari kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dukungan Pemerintah kepada KEK diwujudkan dalam beberapa program infrastruktur seperti Jalan, Pelabuhan, Bandara dan Kereta api.

1.2. Tujuan & Manfaat

Tujuan dibuatnya Laporan Akhir Proyek jalan akses kawasan ekonomi khusus (KEK) ini ialah :

1. Merencanakan dan menghitung suatu geometrik jalan sesuai peraturan Direktorat Jendral Bina Marga.
2. Merencanakan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan pada suatu proyek.

Manfaat dibuatnya Laporan Akhir Proyek jalan akses kawasan ekonomi khusus (KEK) ini ialah :

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan menghitung suatu geometrik jalan.
2. Mahasiswa dapat menentukan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Mahasiswa dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan pada proyek tersebut.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Geometrik Jalan.

Pada data jalan meliputi data pengukuran, peta topografi dan kepadatan lalu lintas.

2. Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan.

Pada perencanaan ini penulis menggunakan Laston MS 744 untuk lapis permukaan, Batu Pecah 100% untuk lapis pondasi atas, dan Sirtu 50% untuk lapis pondasi bawah.

3. Pengelolaan dan penjadwalan Proyek.

Pada perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-syarat Teknis (RKS), Kuantitas Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Network Plannig* (NWP), *Barchart* dan Kurva “S”.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian diuraikan. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan & manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai istilah dasar teori, yang digunakan dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan jalan dan perhitungan estimasi biaya.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini diuraikan perhitungan – perhitungan dari jalan yang akan direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, galian dan timbunan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, dan perhitungan tebal perkerasan jalan.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Pada bab ini diuraikan perhitungan analisa satuan pekerjaan yang terdiri dari analisa harga satuan dari pekerjaan – pekerjaan yang ada pada proyek tersebut, analisa alat berat, jumlah jam kerja dan

perhitungan harga persatuan volume. Serta Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rekapitulasi Biaya Pelaksanaan, membuat *Network planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva “S” dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup berisikan kesimpulan berdasarkan analisa dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pada bab ini juga ditulis saran demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak.